

PERANCANGAN BANDUNG MUSIC SCHOOL
DENGAN TEMA GITAR AKUSTIK

Yulius Lugiman – 0663064

ABSTRAK

Perkembangan atau kemajuan musik di Indonesia terutama di kota Bandung ini mengalami perkembangan yang relatif pesat, ditandai dengan kemunculan pendatang-pendatang baru dalam industri musik dengan aliran yang semakin beragam. Tidak dapat dipungkiri lagi kehadiran musik telah banyak membantu dan juga memberikan inspirasi bagi setiap orang. Dewasa ini wadah untuk membina dan membangun pribadi sangat dibutuhkan yaitu dalam bidang musik dibutuhkan sarana untuk membangun skill individu dan kelompok.

Tugas Akhir ini Merealisasikan sebuah Sekolah musik dengan tema gitar akustik dengan fasilitas-fasilitas yang lengkap dan juga dibutuhkan bagi user-nya. Pada studio personal, setiap user-nya dapat mengembangkan skill pribadinya, dan juga melatih agar fokus terhadap musik yang dimainkannya. Selain itu pengembangan diri terdapat pada studio band dan juga concert hall. Pada concert hall juga setiap user-nya bisa menuangkan hasil dan juga kebiasaannya dalam bermusik. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka keberadaan fasilitas pertunjukan menjadi sangat penting untuk mendukung keberadaan para musisi di kota Bandung, selain itu keberadaan sebuah fasilitas pertunjukan bergengsi dapat menjadi sebuah ikon baru dan memperkuat pencitraan kota Bandung sebagai tempat lahirnya para seniman dan musisi berbakat Indonesia.

ABSTRACT

Development or progress of music in Indonesia, especially in the city of Bandung is increased relatively rapidly, marked by the emergence of newcomers in the music industry with an increasingly diverse flow. It is undeniable musical presence has been a lot more help and also provide inspiration for everyone. Today the organization to develop and build much-needed personal namely in the field of music as a means to build the skills required of individuals and groups.

This Final Realizing a music school with an acoustic guitar theme with full facilities and is also required for the user should. On a personal studio, each user should be able to develop personal skills, and also trained to focus on the music it plays. Besides self-development at the studio band and there are also concert halls. In the concert hall as well as any user should be poured kebisannya results and also in music. Based on this fact, then the existence of the show becomes very important facility to support the existence of the musicians in the city of Bandung, in addition kebeadaan a prestigious performing facilities could become a new icon image and strengthen the city of Bandung as the birthplace of the Indonesian talented artists and musicians.

DAFTAR ISI

ABSTRAK		i
ABSTRACT		ii
KATA PENGANTAR		iii
DAFTAR ISI		v
DAFTAR TABEL		viii
BAB I PENDAHULUAN		1
I.1	LATAR BELAKANG	1
I.2	IDE/GAGASAN	2
I.3	IDENTIFIKASI MASALAH	3
I.4	TUJUAN PERANCANGAN	4
I.5	MANFAAT PERANCANGAN	4
I.6	SISTEMATIKA PENULISAN	4
BAB II SEKOLAH MUSIK		6
II.1	PENGERTIAN SEKOLAH MUSIK SECARA UMUM	6
II.1.1	DEFINISI SEKOLAH MUSIK	6
II.1.2	FUNGSI DAN TUGAS SEKOLAH MUSIK	7
II.1.3	PENGERTIAN STUDIO MUSIK	7
II.2	FASILITAS SEKOLAH MUSIK	8
II.2.1	FASILITAS UTAMA	8
II.2.2	FASILITAS-FASILITAS PENDUKUNG	8
II.3	TINJAUAN STRES PADA SEKOLAH MUSIK	9
II.4	TINJAUAN TEORTI PERANCANGAN DAN DESAIN	10
II.4.1	PRINSIP UMUM PERANCANGAN SEKOLAH MUSIK	10
II.4.2	PRINSIP UMUM PERANCANGAN STUDIO REKAMAN ...	10
II.5	TINJAUAN AKUSTIK	11
II.6	TINJAUAN KEBISINGAN	16
II.6.1	KUALITAS BUNYI YANG PENTING UNTUK KEJELASAN PENERIMA	17
II.6.2	ISOLASI BUNYI	19

II.6.3	CARA PENANGGULANGAN BUNYI	25
II.7	TEORI WARNA	27
II.8	MATA KULIAH	29
BAB III	DATA	12
III.1	LATAR BELAKANG SEKOLAH MUSIK	32
III.3.1	SASARAN DAN PEMAKAIAN	33
III.3.2	STRUKTUR ORGANISASI	33
III.2	ANALISA TAPAK	34
III.2.1	ARAH MATAHARI	34
III.2.2	ARAH ANGIN	35
III.2.3	VIEW DAN VEGETASI	36
III.2.4	KEBISINGAN	37
III.2.5	PEJALAN KAKI DAN PARKIR	38
III.3	ANALISI BANGUNAN	38
III.4	PROGRAMMING DAN ANALISI FUNGSIONAL	44
III.4.1	PROGRAMMING	44
III.5	BUBLE DIAGRAM	48
III.6	ZONING DAN BLOCKING	49
III.7	STUDI BANDING	50
BAB IV	APLIKASI TEMA DAN KONSEP PADA INTERIOR SEKOLAH MUSIK	52
IV.1	DASAR PEMIKIRAN	52
IV.1.1	TEMA	52
IV.1.2	KONSEP	53
IV.2	IDE DAN KONSEP	54
IV.2.1	KONSEP BENTUK	54
IV.2.2	KONSEP WARNA	57
IV.2.3	KONSEP MATERIAL	59
IV.2.4	KONSEP FURNITUR	62
IV.2.5	KONSEP LAYOUT	63
IV.2.6	KONSEP PENCAHAYAAN	64

IV.2.7	KONSEP PENGHAWAAN	67
IV.2.8	KONSEP AKUSTIK	68
IV.2.9	KONSEP KEAMANAN DAN KESELAMATAN	68
IV.3	PENERAPAN DESAIN	72
IV.3.1	PENJABARAN DESAIN	73
BAB V	SIMPULAN	84
V.1	SIMPULAN	84
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Program Entrance	44
Tabel 3.2	Tabel Program Ruang Administrasi	44
Tabel 3.3	Tabel Program Ruang Dosen	45
Tabel 3.4	Tabel Program Ruang Rektor	45
Tabel 3.5	Tabel Program Ruang Dekan	46
Tabel 3.6	Tabel Program Ruang Rapat	46
Tabel 3.7	Tabel Program Kelas Teori	46
Tabel 3.8	Tabel Program Kelas Praktek	46
Tabel 3.9	Tabel Program Ruang Operator	47
Tabel 3.10	Tabel Program Perpustakaan	47
Tabel 3.11	Tabel Program Studio Rekaman	47
Tabel 3.12	Tabel Program Dapur	47
Tabel 3.13	Tabel Program Area Servis	48
Tabel 3.14	Tabel Program WC	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tingkat Suara SPL	11
Gambar 2.2	Fenomena Suara	13
Gambar 2.3	Reverberation Time	18
Gambar 2.4	Rekomendasi Tingkat Bunyi	21
Gambar 2.5	Mass Law Curve	22
Gambar 2.6	Aplikasi Mass Law	23
Gambar 2.7	Peletakan <i>Barrier</i>	24
Gambar 2.8	Peletakan <i>Barrier</i>	24
Gambar 2.9	Implementasi Warna Pada Desain Interior	27
Gambar 2.10	Skema Psikologi Warna	28
Gambar 3.1	Struktur Organisasi	33
Gambar 3.2	Gambar Arah Matahari	35
Gambar 3.3	Gambar Arah Angin	36
Gambar 3.4	Gambar Area Sungai cisudimampir dan vegetasi	37
Gambar 3.5	Gambar Area Kebisingan	37
Gambar 3.6	Gambar Area Pejalan Kaki dan Parkir	38
Gambar 3.7	Gambar Area Bangunan	38
Gambar 3.8	Diagram Perbandingan	39
Gambar 3.9	Potongan General A	39
Gambar 3.10	Potongan General B	40
Gambar 3.11	Potongan General C	40
Gambar 3.12	Potongan General D	40
Gambar 3.13	Potongan General E	41
Gambar 3.14	Potongan General F	42
Gambar 3.15	Tabel Site Analisis	43
Gambar 3.16	Buble Diagram	48
Gambar 3.17	Buble Diagram	49
Gambar 3.18	<i>Zoning</i>	49
Gambar 4.1	Penjabaran Kata Gitar Akustik	53

Gambar 4.2 Gitar Elektrik dan Gitar Akustik	53
Gambar 4.3 Bentuk Dinding Dengan Garis Tegas	54
Gambar 4.4 Kelas Dengan <i>build in furniture</i>	54
Gambar 4.5 Bentuk Garis Yang Geometris	55
Gambar 4.6 Ceiling Dengan Garis-garis Tegas	55
Gambar 4.7.a Bentuk Suasana Yang <i>Energic</i> dan <i>enjoy</i>	56
Gambar 4.7.b Bentuk Suasana Yang <i>Energic</i> dan <i>enjoy</i>	56
Gambar 4.8 Permainan Tekstur Pada Dinding	57
Gambar 4.9 Warna Secara Umum yang Dipakai	58
Gambar 4.10 Warna Pendukung Yang Dipakai	58
Gambar 4.11 Glasswool	60
Gambar 4.12.a Rockwool	60
Gambar 4.12.b Rockwool	60
Gambar 4.13 Rockwool	61
Gambar 4.14 <i>Gypsum acoustic Board</i>	61
Gambar 4.15 Bentuk-bentuk Furnitur	63
Gambar 4.16 <i>Lay Out 1st floor</i>	63
Gambar 4.17 <i>Lay Out 2nd floor</i>	64
Gambar 4.18 <i>General Lamp</i>	65
Gambar 4.19 <i>Suasana Ruang Yang Diciptakan Dengan lighting warm light</i> .	66
Gambar 4.20 <i>Lighting</i> Pada Area Konser dan Studio Live	66
Gambar 4.21 <i>Exhaust fan</i>	67
Gambar 4.22 <i>Exhaust fan</i>	67
Gambar 4.23 <i>Fire Extinguisher</i>	69
Gambar 4.24 <i>Smoke detector</i>	69
Gambar 4.25 <i>Fire Extinguisher</i>	70
Gambar 4.26 <i>Sprinkler</i>	70
Gambar 4.27 <i>CCTV camera</i>	70
Gambar 4.28 Infrared Illuminator	71
Gambar 4.29 <i>PABX phone server</i>	71
Gambar 4.30 <i>Lobby</i>	73

Gambar 4.31 <i>Music Shop</i>	74
Gambar 4.32 <i>Convention Hall</i>	76
Gambar 4.33 <i>Lighting Convention Hall</i>	76
Gambar 4.34 Potongan <i>Convention Hall</i>	77
Gambar 4.35 Potongan <i>Studio</i> Praktek Individu	78
Gambar 4.36 Potongan Studio Band dan Orkestra	78
Gambar 4.37 Take Vocal Studio	79
Gambar 4.38 Take <i>Piano/Keyboard/synth Studio</i>	80
Gambar 4.39 Take <i>Drum Studio</i>	80
Gambar 4.40 Take <i>Drum Studio</i>	81
Gambar 4.41 <i>Concert Hall</i>	82
Gambar 4.42 Studi Image <i>Food District</i>	83